

**PENINGKATAN KETERAMPILAN BERNYANYI DENGAN
PENDEKATAN TEHNIK VOKAL SMP NEGERI 1 TELUK PAKEDAI**

ARTIKEL PENELITIAN

DISUSUN OLEH :

**MARIA ENDAH BUDI WAHYUNI
NIM F09112032**



**FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2015**

**PENINGKATAN KETERAMPILAN BERNYANYI DENGAN
PENDEKATAN TEHNIK VOKAL SMP NEGERI 1 TELUK PAKEDAI**

ARTIKEL PENELITIAN

**Maria Endah Budi Wahyuni
NIM F09112032**

Disetujui oleh

Pembimbing I,

Pembimbing II,

**Drs. Imam Ghozali, M.Pd
NIP 196808172006041001**

Imma Fretisari, M.Pd

Disahkan oleh

Dekan FKIP UNTAN

Ketua Jurusan PBS

**Dr. H. Martono, M.Pd
NIP 196803161994031014**

**Drs. Nanang Heryana. M.Pd
NIP 196107051988101001**

PENINGKATAN KETERAMPILAN BERNYANYI DENGAN PENDEKATAN TEHNIK VOKAL SMP NEGERI 1 TELUK PAKEDAI

Wahyuni Maria Endah Budi, Imam Ghozali, Imma Fretisari
Program Studi Pendidikan Seni Tari dan Musik FKIP UNTAN Pontianak
Email: Maria@yahoo.com

Abstrak: Tujuan dari penelitian ini adalah pendeskripsian proses dan hasil peningkatan keterampilan bernyanyi dengan pendekatan tehnik vokal pada siswa kelas VII A SMP Negeri 1 Teluk Pakedai Kabupaten Kubu Raya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, bentuk penelitian PTK (Penelitian Tindakan Kelas). Penelitian ini dilakukan sebanyak dua siklus dengan dua kali pertemuan, setiap siklus terdiri dari empat tahap, yaitu: perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Indikator penilaian dalam keterampilan bernyanyi yaitu: teknik vokal, intonasi dan artikulasi. Lagu dalam pengambilan praktik vokal adalah lagu "Bagimu Negeri". Setelah tindakan dilakukan siklus I dan siklus II aktivitas siswa mengalami peningkatan, yaitu pada siklus I sebesar nilai rata-rata siswa 68,11 kemudian pada siklus II setelah diadakan perbaikan, maka presentasi aktivitas nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 75.75 sehingga dikategorikan baik. Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa peningkatan keterampilan bernyanyi dengan pendekatan tehnik vokal dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran bernyanyi.

Kata Kunci: Keterampilan, beryanyi, teknik vokal

Abstract: The purpose of this study is the description of the process and the resulting increase in singing skills to approach vocal techniques at a seventh grade students of SMP Negeri 1 Pakedai Gulf of Kubu Raya. The method used in this research is descriptive method, a form of research PTK (Classroom Action Research). This study was conducted by two cycles of the two meetings, each cycle consists of four stages: planning, action, observation, and reflection. Assessment indicators in singing skills are: vocal technique, intonation and articulation. Songs in decision vocal practice is the song "To you Affairs". Once the action is performed first cycle and second cycle students' activity has increased, ie the first cycle of the average value of 68.11 students later in the second cycle after improvement, the presentation of the activity of the average value of students increased to 75.75 so well categorized. From these results it can be concluded that increasing the skills singing with vocal techniques approach can increase the activity of students in singing.

Keywords: Skills, beryanyi, vocal technique

Pembelajaran seni budaya merupakan proses pendidikan oleh rasa membentuk pribadi harmonis, dan menumbuhkan multikecerdasan. Pembelajaran dilakukan dengan aktivitas berkesenian sehingga ketrampilan meningkatkan kemampuan sikap menghargai, memiliki pengetahuan, dan keterampilan dalam berkarya dan menampilkan seni dengan memperhatikan kebutuhan dan

perkembangan peserta didik. Pembelajaran Seni Budaya dilakukan dengan memberikan pengalaman estetik mencakup konsepsi, apresiasi, kreasi, dan koneksi. Keempat hal tersebut selaras dengan kompetensi inti yang ada pada kurikulum 2013, pertama tentang hubungannya dengan menjalankan ajaran agama yang dianutnya, kedua dengan menerapkan nilai-nilai dalam mengapresiasi karya seni, ketiga dengan memahami pengetahuan faktual berkaitan tentang materi seni budaya dan keempat melakukan aktivitas berkesenian yang meliputi berekspressi, berkreasi, dan berapresiasi “belajar dengan seni,” “belajar melalui seni,” dan “belajar tentang seni.” Hubungan dari kurikulum dengan penelitian ini adalah pada materi teknik vokal siswa diharapkan dapat beraktifitas, berkreasi dan dapat bersyukur dalam berkesenian.

Cara yang digunakan guru dalam mengajar seni hendaklah bertujuan agar siswa lebih aktif dan kreatif sehingga siswa belajar dengan hati yang senang dan ingin terus belajar tentang seni musik sehingga akhirnya akan meningkatkan hasil belajar siswa. Seorang guru seni musik terkadang masih banyak menghadapi kendala dalam pembelajaran materi teknik vokal, siswa masih belum terampil dalam pengucapan huruf vokal seperti huruf a, i, u, i, dan o sehingga sangat mempengaruhi guru dalam proses mengajar sehingga siswa kurang termotivasi untuk belajar seni musik. Dalam pembelajaran Seni Budaya terdapat beberapa jenis cabang, antara lain: seni rupa, seni musik, seni tari, dan seni teater.

Diantara satu cabang yang terangkum dalam kurikulum adalah seni musik. Seni musik yang membahas tentang pengetahuan dan keterampilan. Cabang dari pada seni musik diantaranya adalah bernyanyi. Pembelajaran bernyanyi pada dasarnya pelajaran yang menyenangkan. Berdasarkan observasi awal terdapat permasalahan dalam proses pembelajaran dalam proses pembelajaran seni musik, terutama dalam pelajaran bernyanyi yang hasilnya masih belum sesuai dengan yang diharapkan hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa dalam bernyanyi suara masih sumbang, nada belum stabil dan suara masih belum beraturan karena belum menggunakan tehnik vokal, terbukti pada hasil pada siklus I nilai rata-rata siswa dalam beryanyi hanya 68.11 yang berarti nilai tersebut dibawah nilai Kriteria Ketuntasan Minimal {KKM} yaitu 70.

Jadi peningkatan keterampilan bernyanyi dengan pendekatan tehnik vokal pada siswa SMP Negeri 1 Teluk Pakedai Kabupaten Kubu Raya, harus dilanjutkan pada siklus ke II. Pada pembelajaran seni musik yang berkaitan dengan tehnik vokal masih belum memberikan hasil yang memuaskan, sehingga diperlukan usaha untuk meningkatkan pembelajaran bernyanyi dengan menggunakan tehnik vokal pada siswa untuk meningkatkan pembelajaran seni musik disekolah. Selain faktor bernyanyi dengan nada yang belum sempurna, suara masih sumbang, siswa juga belum terbiasa bernyanyi menggunakan media keyboard, sehingga dalam pembelajaran bernyanyi masih banyak mengalami kendala sehingga hasilnya masih jauh dari yang diharapkan. Kebanyakan guru mengajar bernyanyi tidak menggunakan tehnik vokal seperti pernapasan maupun latihan vokalisasi, sehingga suara yang dihasilkan masih belum optimal. Pembelajaran yang kurang efektif juga membuat keterampilan siswa dalam beryanyi menjadi sangat rendah. Rendahnya keterampilan siswa dalam bernyanyi

pada pembelajaran seni musik ini berpengaruh terhadap ketuntasan belajar siswa di kelas VII A SMP Negeri 1 Teluk Pakedai.

Selama ini proses pembelajaran seni musik di SMP Negeri 1 Teluk Pakedai hanya berlaku satu arah yaitu guru hanya menjelaskan teori yang ada tanpa siswa mempraktikkan langsung, hal ini disebabkan tidak adanya sarana dan prasarana pendukung yang dapat membantu proses pembelajaran. Terlebih lagi dalam pembelajaran memerlukan teori dan praktik agar materi yang disampaikan dapat diserap dan diaplikasikan oleh siswa. Permasalahan ini penting dicarikan solusinya, dengan melakukan penelitian tindakan kelas (PTK) agar siswa kelas VII A dapat bernyanyi dengan teknik vokal dengan benar. Maka dari itu peneliti memilih keterampilan bernyanyi dengan pendekatan tehnik vokal pada siswa kelas VII A SMPN 1 Teluk Pakedai Kabupaten Kubu Raya.

Pengertian Keterampilan berasal dari kata terampil yang artinya tangkas atau cakap. Jadi keterampilan adalah tangkas atau cakap dalam mengola kata-kata dalam menyanyikan lagu sesuai dengan vokal dalam bernyanyi yang mencakup intonasi, artikulasi, dan pernapasan. Pengertian bernyanyi. menurut Jamalus (1988:46) kegiatan bernyanyi adalah merupakan kegiatan dimana kita mengeluarkan suara secara beraturan dan berirama, baik diiringi oleh iringan musik ataupun tanpa iringan musik. Bernyanyi yang benar sesuai dengan teknik-teknik vokal. Pengertian Tehnik Vokal Teknik vokal adalah cara orang (manusia) menghasilkan suara yang baik, merdu dan indah sesuai keinginan pencipta lagu. Hal-hal yang diperhatikan dalam teknik volal adalah; intonasi, artikulasi, pernapasan, pembawaan, tangga nada. Jadi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah keterampilan siswa dalam bernyanyi dengan menggunakan teknik vokal seperti intonasi, artikulasi serta pernapasan dengan baik dan benar, agar siswa lebih mampu menyerap dan mengingat materi yang disampaikan.

Pengertian Keterampilan berasal dari kata terampil yang artinya tangkas atau cakap. Jadi keterampilan adalah tangkas atau cakap dalam mengola kata-kata dalam menyanyikan lagu sesuai dengan vokal dalam bernyanyi yang mencakup intonasi, artikulasi, dan pernapasan. Materi yang peneliti sampaikan pada siswa adalah dalam benyanyi harus mempunyai intonasi yang jelas dan pengucapan serta teknik pernapasan yang benar. Menurut Jamalus (1988:46) kegiatan bernyanyi adalah merupakan kegiatan dimana kita mengeluarkan suara secara beraturan dan berirama, baik diiringi oleh iringan musik ataupun tanpa iringan musik. Bernyanyi yang benar sesuai dengan teknik-teknik vokal. Teknik vokal adalah cara orang (manusia) menghasilkan suara yang baik, merdu dan indah sesuai keinginan pencipta lagu. Hal-hal yang diperhatikan dalam teknik volal adalah; intonasi, artikulasi, pernapasan, pembawaan, tangga nada. Jadi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah keterampilan siswa dalam bernyanyi dengan menggunakan teknik vokal seperti intonasi, artikulasi serta pernapasan dengan baik dan benar, agar siswa lebih mampu menyerap dan mengingat materi yang disampaikan oleh guru.

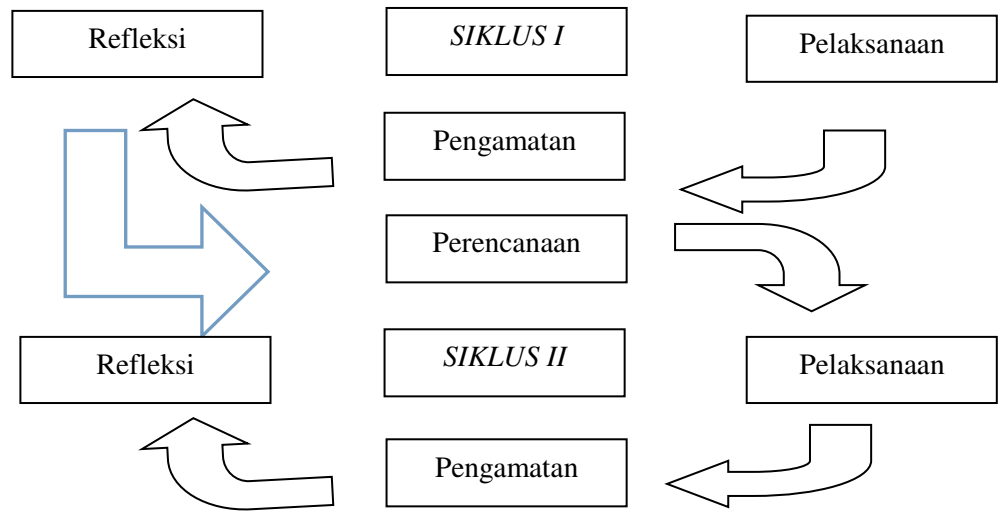
METODE

Menurut Nawawi (1998-63), metode deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan berbagai macam fakta

menggambarkan/melukiskan keadaan subyek/obyek peneliti pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya, termasuk usaha. Mengemukakan hubungan satu dengan yang lain dalam ranah yang diselidiki. Sehubungan dengan metode penelitian yang digunakan, agar dalam penemuan fakta-fakta seadanya sekaligus untuk memecahkan masalah yang dihadapi dalam mencapai hasil yang maksimal. Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bersifat eksperimen dengan model Arikunto. Alasan menggunakan penelitian tindakan kelas karena peneliti ingin melakukan tindakan dalam peningkatan ketrampilan bernyanyi dengan pendekatan tehnik vokal dengan menggunakan media *keyboard* pada siswa kelas VII SMP Negeri I Teluk Pakedai Kabupaten Kubu Raya. Penelitian tindakan kelas dapat didefinisikan sebagai suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif oleh pelaku tindakan untuk meningkatkan kemantapan rasional dari tindakan-tindakan guru dalam melaksanakan tugasnya. Penelitian tindakan tersebut merupakan suatu rangkaian langkah-langkah (*a spiral of steps*) atau suatu siklus yang terdiri dari empat tahap: yaitu tindakan, perencanaan, observasi, dan refleksi. Guru perlu melakukan refleksi (perenungan) diri dengan tujuan memperbaiki proses pembelajaran di kelas.

Penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Bentuk penelitian kualitatif digunakan oleh peneliti karena dalam penyajian data maupun langkah analisis dayanya berupa kata-kata maupun kalimat dan bukan angka-angka. Menurut Moleong (2009:26) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena dengan menggunakan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa. Setiap penelitian diperlukan suatu pendekatan dan jenis penelitian yang berfungsi untuk memecahkan permasalahan yang diteliti. Penggunaan pendekatan dan jenis penelitian yang berfungsi untuk memecahkan permasalahan yang diteliti. Penggunaan pendekatan dan jenis penelitian ini hendaknya disesuaikan dengan sifat masalah yang akan dipecahkan dan tujuan yang akan dicapai. Media secara harfiah berasal dari bahasa latin yaitu *medium* yang berarti perantara atau pengantar yaitu pengantar sumber pesan dengan penerima pesan. Media adalah sebuah alat yang mempunyai fungsi menyampaikan pesan (Bovee, 1997). Suatu alat yang berisi pesan pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yaitu segala sesuatu (alat) yang berisi pesan pembelajaran yang dapat digunakan guru untuk menyampaikan pesan kepada siswa sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat siswa untuk aktif dalam belajar sehingga proses pembelajaran dapat berjalan lebih efektif dan efisien menuju kepada tercapainya kompetensi yang diharapkan. Pesan pembelajaran yang dapat dalam bentuk gambar, film, peta, poster, audio tape, video tape, dsb.

Penelitian tindakan kelas ini akan menggunakan model penelitian menurut Arikunto, (2006:76) yang akan dilakukan secara garis besar sebagai berikut: bahwa terdapat empat tahapan yang lazim dilalui yaitu: (1) perencanaan (2) pelaksanaan (3) pengamatan (4) refleksi. Adapun model dan penjelasan untuk masing-masing tahap adalah sebagai berikut,



Gambar 1
Alur Siklus Model Spiral
Sumber: Arikunto (2006)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pada bab ini disajikan hasil penelitian tindakan tindakan kelas yang berbentuk tes praktek dan dokumentasi. Hasil penelitian pada siklus I dan siklus II merupakan hasil praktek peningkatan keterampilan bernyanyi dengan pendekatan tehnik vokal dengan media keyboard pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Teluk Pakedai Kabupaten Kubu Raya. Setelah diadakan penelitian, maka diperoleh data hasil observasi berupa hasil tes praktek dan dokumentasi pada saat proses pembelajaran.

Hasil Penelitian Siklus I

Siklus I merupakan pelaksanaan pertama proses pembelajaran proses bernyanyi dengan pendekatan tehnik vokal dengan media keyboard. Pelaksanaan pembelajaran siklus I meliputi empat tahapan. Keempat tahapan tersebut meliputi tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahan observasi, dan tahap refleksi. Langkah selanjutnya adalah membahas hasil penelitian tindakan kelas pada siklus I yang akan dilaksanakan pada kelas VII SMP Negeri 1 Teluk Pakedai Kabupaten Kubu Raya.

Perencanaan Penelitian Siklus 1

Perencanaan penelitian siklus I akan dilaksanakan pada tanggal 17 Januari 2015 di SMP Negeri 1 Teluk Pakedai, diaman peneliti sebagai guru mata pelajaran seni budaya. Kegiatan pertama yang dilakukan adalah menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran. Kemudian membuat instrumen penilaian berupa penilaian praktek tentang peningkatan keterampilan bernyanyi dengan pendekatan tehnik vokal pada SMP Negeri 1 Teluk Pakedai Kabupaten Kubu Raya.

Siklus1

A. Perencanaan pembelajaran yang dilakukan yakni peneliti berkoordinasi dengan kepala sekolah SMP Negeri 1 Telok Pakedai. Hasil koordinasi ialah peneliti diterima lalu dipersilahkan untuk melaksanakan penelitian di kelas VII. Setelah diterima oleh pihak sekolah, peneliti membuat: 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), yang sesuai dengan silabus dan kurikulum 2013. 2) Menentukan topik pembelajaran dan menentukan tujuan pembelajaran. 3) Memilih dan mengorganisasikan materi, waktu, media dan sumber pembelajaran yang akan diajarkan kepada siswa.

B. Tindakan peneliti pada pelaksanaan tindakan ini bertindak sebagai guru mata pelajaran seni budaya. Proses pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan perencanaan yang telah dipersiapkan sebelumnya. Materi yang disampaikan, pada siklus I tentang bernyanyi dengan teknik vokal. Kegiatan yang dilakukan oleh peneliti pada tindakan siklus I adalah sebagai berikut: 1) Guru membuka pelajaran dan memimpin doa. 2) Guru mengecek kehadiran siswa. 3). Guru melakukan apersepsi dengan menyanyikan solmisasi, yaitu 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, i

4). Guru memberi pertanyaan tentang solmisasi (tehnik vokal), seperti sebutkan nada mutlak yang akan kalian pelajari. 5). Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 6). Siswa mendengarkan lagu solmisasi yang dinyanyikan oleh guru . 7). Siswa menirukan solmisasi . 8). Guru membimbing siswa dalam berlatih vokal solmisasi. 9) Akhir pelajaran guru mengevaluasi siswa dengan tes tertulis.

C. Pengamatan yang dilakukan oleh guru mata pelajaran seni budaya, sepanjang proses pembelajaran pada siklus I, siwa kelas VII A terampil bernyanyi. Teknik pengucapan vokal belum sempurna masih kurang jelas huruf vokal yang diucapkan. Peningkatan keterampilan bernyanyi dengan pendekatan tehnik vokal dapat dibuktikan dari siswa yang masih belum terampil dalam bernyanyi. Nilai hasil uji praktik vokal dikerjakan pada aspek penilaian intonasi, dan artikulasi. Untuk penilaian scor intonasi 50 dan artikulas scor nilai 50 jadi total nilai 100.

Pada hasil nilai siklus I peningkatan keterampilan bernyanyi di kerjakan pada aspek intonasi terhadap lagu diperoleh nilai 30. Kemudian kemampuan yang berkaitan dengan artikulasi diperoleh nilai 32, sehingga perolehan scor keseluruhan yang diperoleh Handoko Steven adalah 62. Oleh karena itu siswa yang bernama Handoko Steven termasuk dalam katagori tidak tuntas.

D. Refleksi dari pelaksanaan pembelajaran siklus I, tidaklah luput dari kendala yang terjadi, siswa dalam berlatih vokal masih belum fasih, kendala ini menjadi suatu tugas yang harus diperbaiki dalam kegiatan selanjutnya. Kegiatan siklus I penggunaan jenis alat musik keyboard, dengan materi yang diajarkan tentang keterampilan bernyanyi dengan teknik vokal.

Siklus II

a. Perencanaan pada siklus II, dilakukan dengan memperhatikan refleksi yang diperoleh pada siklus I. Pada siklus II ini, peneliti menyiapkan rencana pembelajaran, materi pada siklus II yaitu materi tentang teknik vokal.

b. Tindakan pada siklus II materi yang diberikan adalah materi menampilkan lagu “Bagimu Negeri”. Pada siklus II tindakan-tindakan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut, Pada pertemuan pertama siklus II, guru mengingatkan kembali materi sebelumnya. Kemudian guru menyampaikan materi yang akan dipelajari yaitu menyanyikan lagu “Bagimu Negeri” dengan dibimbing guru sebagai media dalam memainkan alat musik keyboard. Terlebih dahulu guru menjelaskan tentang teknik dalam bernyanyi. Kemudian guru mempraktikkan huruf vokal, siswa mengikuti dan mendemonstrasikan. Pada kegiatan inti siswa tampil kedepan secara individu untuk menyanyikan lagu “Padamu Negeri”. Dengan kriteria penilaian intonasi, penguasaan lagu dan artikulasi. Dari latihan tersebut penampilan siswa mengalami peningkatan keterampilan bernyanyi cukup baik. Teknik vokal siswa sudah benar dan hanya beberapa siswa saja yang mengalami kesalahan.

c. Pengamatan pada siklus II guru mengamati siswa, dalam pembelajaran vokal dari awal pertemuan, hingga akhir pertemuan. Hasil yang didapat pada pembelajaran siklus II, dengan menggunakan, keterampilan siswa terhadap pembelajaran vokal telah meningkat. Meningkatnya keterampilan siswa terhadap pembelajaran vokal dibuktikan dengan aktifnya siswa mengikuti pembelajaran. Aktivitas guru dalam menunjang untuk melibatkan kegiatan guru dan siswa dalam proses pelaksanaan pembelajaran keterampilan bernyanyi dengan pendekatan tehnik vokal dengan media keyboard pada siklus 1.

Dari hasil pengamatan siklus 1 terhadap guru dalam pembelajaran peningkatan keterampilan bernyanyi dengan pendekatan tehnik vokal pada siswa kelas VII A SMP Negeri 1 Teluk Pakedai Kabupaten Kubu Raya dilakukan refleksi siklus 1. Hasil pengamatan terhadap pembelajaran yang dilaksanakan peneliti pada pembelajaran seni budaya dalam peningkatan keterampilan bernyanyi dengan pendekatan tehnik vokal belum memperoleh hasil yang optimal. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi siswa dengan menyanyikan vokalisasi dengan tehnik vokal yang dilaksanakan dikelas, hal ini karena siswa belum terbiasa menyanyikan vokalisasi dengan tehnik vokal intonasi, artikulasi, karena sebelumnya siswa belum pernah menyanyikan lagu dengan tehnik vokal. Jadi kesimpulannya adalah sebagian siswa masih merasa malu dalam menyanyikan vokalisasi sehingga belum maksimal. Maka dari refleksi siklus I ini peneliti akan

mengadakan pembelajaran pada siklus II untuk memperbaiki pada pembelajaran siklus I.

Tabel 1
Deskripsi Hasil Analisis Siklus 1

Keterangan	Nilai
Jumlah siswa	37
Jumlah Nilai	2520
Rata-rata Nilai	68,10
Nilai Tertinggi	77
Nilai Terendah	61
Jumlah siswa tuntas	11
Jumlah siswa tidak tuntas	26

Hasil Siklus II

Siklus II merupakan pelaksanaan kedua dalam proses pembelajaran peningkatan keterampilan bernyanyi dengan pendekatan tehnik vokal dengan media keyboard. Pelaksanaan peneliti tindakan kelas pada siklus II meliputi empat tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Berikut ini adalah pembahasan hasil penelitian tindakan kelas pada siklus II di kelas VII A SMP Negeri 1 Teluk Pakedai Kabupaten Kubu Raya.

Perencanaan Pembelajaran Siklus II

Perencanaan pembelajaran siklus II yang akan dilaksanakan tanggal 24 Januari 2015 adalah merupakan kelanjutan dari siklus I yang sudah dilaksanakan pada tanggal 17 Januari 2015. Siklus II ini dilakukan sebagai upaya untuk meningkatkan hasil daripada pembelajaran minggu yang lalu yaitu peningkatan keterampilan bernyanyi dengan pendekatan tehnik vokal dengan media keyboard yang belum dapat dicapai dalam siklus I. Perencanaan pembelajaran siklus II disusun oleh peneliti. Kegiatan yang dilakukan adalah menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, serta menyiapkan perangkat pembelajaran yang diperlukan dan perencanaan tindakan yang akan dilaksanakan pada kegiatan pembelajaran siklus II.

Berikut langkah-langkah pembelajaran pada siklus II:

Pertemuan Siklus II

1. Kegiatan Awal

- a) Guru mengucapkan salam dan memimpin doa.
- b) Guru mengadakan apresepsi dengan menyanyikan lagu dengan tehnik vokal dengan media keyboard yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya.

- c) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran.

2. Kegiatan Inti

- a) Guru menjelaskan kembali langkah-langkah pembelajaran peningkatan keterampilan bernyanyi dengan pendekatan tehnik vokal seperti yang telah dipelajari dalam siklus I.
- b) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi pembelajaran peningkatan keterampilan bernyanyi dengan pendekatan tehnik vokal dengan media keyboard.
- c) Guru membimbing siswa berlatih bernyanyi sesuai dengan nada yang ada pada keyboard.
- d) Guru membimbing siswa menyanyikan lagu “Bagimu Negeri” sesuai dengan nada yang ada pada keyboard.
- e) Guru memberi tugas pada siswa untuk menyanyikan lagu “ Bagimu Negeri” dengan tehnik vokal berkelompok secara unisono.

3. Kegiatan Akhir

- a) Guru membimbing siswa dalam membuat kesimpulan dari materi yang dipelajari.
- b) Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dimengerti.
- c) Guru meminta siswa untuk menampilkan lagu “Bagimu Negeri” secara bergantian.
- c) Guru melakukan evaluasi atas tindakan kedua yang telah dilakukan siswa pada tes praktik.
- d) Guru mengucapkan salam penutup.

Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II

Kegiatan siklus II dilaksanakan melalui empat tahapan, yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Berikut ini adalah pelaksanaan penelitian tindakan kelas pada siklus II yang dilaksanakan pada siswa kelas VII A SMP Negeri 1 Teluk Pakedai.

Tindakan Siklus II

Seperti yang telah direncanakan tindakan siklus II dilakukan dalam satu kali pertemuan selama 2x40 menit yaitu yang dilaksanakan pada tanggal 24 Januari 2015. Langkah-langkah kegiatan sebagai berikut.

Pertemuan Siklus II

Setiap siklus terdiri dari satu kali pertemuan, setiap pertemuan dilaksanakan dengan alokasi waktu 2x40 menit. Waktu yang digunakan pada siklus II adalah 80 menit, untuk tingkat SMP satu jam pelajaran berdurasi 40 menit. Berikut adalah langkah-langkah kegiatan pembelajaran.

a) Kegiatan Awal

Kegiatan awal dimulai dengan mengucapkan salam dan memimpin doa. Kegiatan selanjutnya adalah (1) Guru mengadakan apresepsi dengan mengulas kembali pelajaran pada pertemuan minggu yang lalu (2) Guru menjelaskan tujuan yang akan dilaksanakan.

b) Kegiatan Inti

Kegiatan inti merupakan kegiatan pokok dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan pada siklus II di kelas VII A SMP Negeri 1 Teluk Pakadai Kabupaten Kubu Raya. Kegiatan inti tersebut antara lain (1) Guru menjelaskan kembali langkah-langkah pembelajaran tentang peningkatan keterampilan bernyanyi dengan pendekatan tehnik vokal dengan media keyboard yang telah dipelajari dalam siklus I (2) Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk bernyanyi dengan tehnik vokal dengan media keyboard (3) Guru membimbing siswa bernyanyi dengan artikulasi dengan media keyboard (4) Guru membimbing siswa menyanyikan lagu “Bagimu Negeri” dengan media keyboard (5). Guru memberi tugas pada siswa untuk menyanyikan lagu “Bagimu Negeri” berkelompok secara unisono.

c. Kegiatan Akhir

Kegiatan akhir ini merupakan kegiatan penutup dalam pembelajaran yaitu (1) Siswa dan guru melakukan refleksi (2) Guru serta siswa menyimpulkan pembelajaran.

Dokumentasi

Pada siklus II ini dokumentasi digunakan sebagai alat untuk merekam kegiatan siswa selama mengikuti proses pembelajaran seperti pada siklus I. Fungsi dokumentasi pada siklus II ini adalah sebagai penunjang untuk melihat kegiatan guru dan siswa dalam kegiatan pembelajaran. Pada siklus II akan menampilkan beberapa aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran. Berikut ini adalah kegiatan pembelajaran peningkatan keterampilan bernyanyi dengan pendekatan tehnik vokal dengan media keyboard pada siklus II.

Tabel 2
Deskripsi Hasil Analisis Siklus II

Keterangan	Nilai
Jumlah siswa	37
Jumlah Nilai	2803
Rata-rata Nilai	75,75
Nilai Tertinggi	80
Nilai Terendah	70
Jumlah siswa tuntas	37
Jumlah siswa tidak tuntas	0

Refleksi .

Dari hasil pengamatan pelaksanaan siklus II terhadap guru dalam pembelajaran peningkatan keterampilan bernyanyi dengan pendekatan tehnik vokal pada siswa kelas VII A SMP Negeri I Teluk Pakedai Kabupaten Kubu Raya. Maka hasil refleksi pada siklus II dalam pembelajaran yang dilakukan dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Pada aktifitas pembelajaran siswa yang dilaksanakan pada siklus I hanya mencapai 68,11 dan pada siklus II meningkat menjadi 75.75 berdasarkan pelaksanaan tindakan pada siklus II, sudah ada peningkatan dan mencapai nilai optimal hal ini dapat dilihat dari hasil tes uji keterampilan pada siklus I dan siklus II.

Pembahasan.

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini terdiri dari hasil observasi aktivitas belajar siswa pada pembelajaran peningkatan keterampilan bernyanyi dengan pendekatan tehnik vokal dengan media keyboard pada siswa kelas VII A SMP Negeri I Teluk Pakedai Kabupaten Kubu Raya. Dalam penelitian yang sudah dilaksanakan, peneliti melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan keterampilan bernyanyi dengan pendekatan tehnik vokal siswa kelas VII A SMP Negeri I Teluk Pakedai Kabupaten Kubu Raya. Adapun hasil penelitian ini terlihat dari hasil akhir pembelajaran Seni Budaya yang telah dilaksanakan pada siklus I dan Siklus II. Pada pembelajaran siklus I peneliti menyampaikan materi tentang keterampilan bernyanyi dengan pendekatan tehnik vokal dengan media keyboard.

Pada akhir pembelajaran peneliti memberikan uji keterampilan bernyanyi tentang tehnik vokal yaitu notasi dan artikulasi pada siswa. Pada bagian pembahasan ini peneliti juga menyampaikan hasil penelitian di kelas VII A SMP Negeri 1 Teluk Pakedai. Berdasarkan hasil penelitian siklus I terlihat siswa masih banyak siswa yang belum memahami pembelajaran keterampilan beryanyi, intonasi dan artikulasi nada kurang jelas seperti pengucapan hurup vokal a, i, u, e dan o. Sehingga nilai siswa pada siklus I belum tercapai di atas nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 70. Pada siklus II peneliti dapat menyampaikan bahwa nilai rata-rata dari pembelajaran peningkatan keterampilan bernyanyi dengan intonasi dan artikulasi yang dipelajari siswa sudah menghasilkan nilai

yang baik pendekatan tehnik vokal pada siswa kelas VII A SMP Negeri I Teluk Pakedai Kabupaten Kubu Raya, dengan perbandingan nilai rata-rata 68,11 dan pada siklus II mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata 75,75 hal ini siklus II dikarenakan siswa bukan hanya belajar disekolah tetapi juga belajar dirumah.

Berdasarkan observasi awal terdapat permasalahan dalam proses pembelajaran dalam proses pembelajaran seni musik, terutama dalam pelajaran bernyanyi yang hasilnya masih belum sesuai dengan yang diharapkan hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa dalam bernyanyi suara masih sumbang, nada belum stabil dan suara masih belum beraturan karena belum menggunakan tehnik vokal, terbukti pada hasil pada siklus I nilai rata-rata siswa dalam beryanyi hanya 68.11 yang berarti nilai tersebut dibawah nilai Kriteria Ketuntasan Minimal {KKM} yaitu 70. Jadi peningkatan keterampilan bernyanyi dengan pendekatan tehnik vokal pada siswa SMP Negeri 1 Teluk Pakedai Kabupaten Kubu Raya, harus dilanjutkan pada siklus ke II. Pada pembelajaran seni musik yang berkaitan dengan tehnik vokal masih belum memberikan hasil yang memuaskan, sehingga diperlukan usaha untuk meningkatkan pembelajaran bernyanyi dengan menggunakan tehnik vokal pada siswa untuk meningkatkan pembelajaran seni musik disekolah. Selain faktor bernyanyi dengan nada yang belum sempurna, suara masih sumbang, siswa juga belum terbiasa bernyanyi menggunakan media keyboard, sehingga dalam pembelajaran bernyanyi masih banyak mengalami kendala sehingga hasilnya masih jauh dari yang diharapkan.

Kebanyakan guru mengajar bernyanyi tidak menggunakan tehnik vokal seperti pernapasan maupun latihan vokalisasi, sehingga suara yang dihasilkan masih belum optimal. Pembelajaran yang kurang efektif juga membuat keterampilan siswa dalam beryanyi menjadi sangat rendah. Rendahnya keterampilan siswa dalam bernyanyi pada pembelajaran seni musik ini berpengaruh terhadap ketuntasan belajar siswa di kelas VII A SMP Negeri 1 Teluk Pakedai. Selama ini proses pembelajaran seni musik di SMP Negeri 1 Teluk Pakedai hanya berlaku satu arah yaitu guru hanya menjelaskan teori yang ada tanpa siswa mempraktikkan langsung, hal ini disebabkan tidak adanya sarana dan prasarana pendukung yang dapat membantu proses pembelajaran. Terlebih lagi dalam pembelajaran memerlukan teori dan praktik agar materi yang disampaikan dapat diserap dan diaplikasikan oleh siswa. Permasalahan ini penting dicarikan solusinya, dengan melakukan penelitian tindakan kelas (PTK) agar siswa kelas VII A dapat bernyanyi dengan tehnik vokal dengan benar. Maka dari itu peneliti memilih keterampilan bernyanyi dengan pendekatan tehnik vokal pada siswa kelas VII A SMPN 1 Teluk Pakedai Kabupaten Kubu Raya. Pengertian Keterampilan berasal dari kata terampil yang artinya tangkas atau cakap. Jadi keterampilan adalah tangkas atau cakap dalam mengola kata-kata dalam menyanyikan lagu sesuai dengan vokal dalam bernyanyi yang mencakup intonasi, artikulasi, dan pernapasan. Pengertian bernyanyi. menurut Jamalus (1988:46) kegiatan bernyanyi adalah merupakan kegiatan dimana kita mengeluarkan suara secara beraturan dan berirama, baik diiringi oleh iringan musik ataupun tanpa iringan musik. Bernyanyi yang benar sesuai dengan tehnik-tehnik vokal. Pengertian Tehnik Vokal Teknik vokal adalah cara orang (manusia) menghasilkan

suara yang baik, merdu dan indah sesuai keinginan pencipta lagu. Hal-hal yang diperhatikan dalam teknik vokal adalah; intonasi, artikulasi, pernapasan, pembawaan, tangga nada. Jadi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah keterampilan siswa dalam bernyanyi dengan menggunakan teknik vokal seperti intonasi, artikulasi serta pernapasan dengan baik dan benar, agar siswa lebih mampu menyerap dan mengingat materi yang disampaikan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah secara umum yaitu seberapa besar kemampuan siswa dapat meningkatkan keterampilan bernyanyi dengan pendekatan tehnik vokal pada siswa kelas VII A SMP Negeri I Teluk Pakedai Kabupaten Kubu Raya. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa dalam pembelajaran seni musik dengan materi keterampilan bernyanyi dengan pendekatan tehnik vokal pada siswa kelas VII A SMP Negeri I Teluk Pakedai Kabupaten Kubu Raya. Adapun hasil peningkatan keterampilan bernyanyi dalam pembelajaran seni musik tersebut adalah sebagai berikut: Proses pembelajaran peningkatan keterampilan bernyanyi dengan pendekatan tehnik vokal yang telah disampaikan pada siswa kelas VII A SMP Negeri I Teluk Pakedai Kabupaten Kubu Raya yang dilakukan meliputi kegiatan observasi, tindakan pertama siklus I kemudian dilanjutkan pada siklus II. Tahap pra pembelajaran merupakan kondisi awal siswa sebelum dilakukannya tindakan. Tahap berikutnya tindakan pertama/ siklus I dilakukan dengan tindakan dengan menggunakan teknik vokal dalam bernyanyi. Kemudian diperbaiki pada tindakan kedua. Kemudian dilanjutkan tindakan siklus II, kegiatan pembelajaran dilaksanakan dengan materi menampilkan lagu, siswa bernyanyi secara individu dengan intonasi dan artikulasi yang benar. Pada siklus I nilai siswa pada pembelajaran bernyanyi dibawah KKM yaitu 68.11 kemudian pada siklus II nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 75.75, ini berarti nilai siswa di atas nilai Kriteria Ketuntasan Minimal yaitu 70.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian disarankan hal-hal sebagai berikut:(1) Penerapan bernyanyi dengan menggunakan tehnik vokal perlu dikembangkan bukan hanya dikelas VII A saja tetapi untuk seluruh siswa. (2) Siswa hendaknya dapat termotivasi dengan adanya keterampilan bernyanyi serta terus selalu berupaya untuk meningkatkan hasil yang baik. (3) Siswa disarankan ikut terlibat aktif dalam proses pembelajaran khususnya pembelajaran seni musik yang materinya tidak hanya teori tetapi juga praktik dalam bernyanyi. (4) Penelitian yang telah dilakukan ini perlu untuk terus dikembangkan oleh peneliti lainnya dengan metode, bentuk dan pendekatan penelitian yang berbeda untuk diterapkan di sekolah khususnya materi seni musik.

DAFTAR RUJUKAN

- Ali. 1997. *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru
Agesindo
- Arikunto. 2006. *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Djaelani Mustofa. 2010. *Metode Penelitian Bagi Pendidik*. Yogyakarta : MKS
PT. Multi Kreasi Satu Delapan
- Jamalus. 1992. *Pendidikan Kesenian 1 (Musik)*. Jakarta : Departemen
Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Proyek
Pembinaan Tenaga Kependidikan.
- Lestari Sri dkk, 2011. *Bahan Ajar Latihan dan Latihan Profesi Guru
(PLPG)*. Sertifikasi Guru Rayon 120. Pontianak. Universitas
Tanjungpura.
- Marullah. 2003. *Seni dan Pendidikan Seni*. Bandung: Pusat Penelitian dan
Pengembangan Pendidikan Seni Tradisional (P4ST) UPI
- Triana Dd, dkk. Catatan 1 2013. *Modul Peningkatan Kompetensi Kebudayaan
Bagi Guru Mata Pelajaran Seni Budaya kelas VII*. Kemendikbud 2013.